



EDISI JANUARI 2019

ICON+NEWS

COMMUNICATING OUR WORLD



TAK REDUP DI TENGAH BALA

DATA & ANGKA

Tanggap Bencana

Menyusul kejadian bencana yang silih berganti datang, ICON+ turut serta mengirimkan personel terbaiknya demi memastikan keberlangsungan pelayanan ICON+. Selain bergerak cepat memperbaiki infrastruktur layanan, para ICONers juga bahu-membahu bersama para relawan memberikan pertolongan pertama untuk para korban.

Peduli Gempa Lombok

ICON+ menyalurkan bantuan berupa kebutuhan bahan pokok yang berasal dari sumbangan ICONers dan juga dari dana perusahaan (CSR). Bantuan langsung didistribusikan ke daerah-daerah yang minim terjangkau bantuan seperti Desa Sambelia, Lombok Timur.

Peduli Gempa Palu dan Donggala

Selain menyalurkan bantuan berupa kebutuhan bahan pokok, ICON+ juga menyediakan akses internet gratis di *spot-spot* penting. Akses internet ini menjadi salah satu infrastruktur penting untuk menunjang komunikasi antarkeluarga korban dan juga para relawan.

Peduli Tsunami Lampung dan Banten

ICON+ menurunkan tim untuk memastikan infrastruktur pelayanan tetap bekerja baik. Selain itu, tim dari ICON+ juga bergabung bersama para relawan untuk melakukan evakuasi korban. Di Lampung, ICON+ menyumbangkan dua unit rumah hunian sementara dan fasilitas *wifi*.

Peduli Angin Puting Beliung Bandung

ICON+ memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak angin puting beliung di Rancaekek, Bandung.

We Speak
Beyond
Connectivity

Bergerak Cepat Menjaga
Jaringan Komunikasi

Menang Berkat
Dukungan Tim

Mengusir Penat
Selepas Bekerja

DAFTAR ISI & EDITORIAL

FOKUS

3 Bergerak Cepat Menjaga Jaringan Komunikasi



ICONERS

6 Selalu Siap Siaga



GOOD NEWS

8 Menang Berkat Dukungan Tim

SDM

10 Membangun Iklim Keterbukaan di Perusahaan



JELAJAH

12 Petualangan yang Tak Lekas Lekang



TEROPONG

14 Mengusir Penat Selepas Bekerja



AGENDA

16 Galeri Kegiatan ICON+



RESENSI

19 Membaca Arah Masa Depan

INFO NICO

20 Siap untuk Selamat

Sigap dalam Bencana



Situasi duka akibat bencana yang datang silih berganti seolah masih belum hilang dari benak kita semua. Beberapa hari menjelang malam pergantian tahun, tepatnya pada 22 Desember 2018, gelombang tsunami datang menghempas saudara-saudara kita di pesisir Banten dan Lampung.

Sedikitnya 426 orang tewas, lebih dari 7 ribu orang terluka, dan puluhan lainnya dinyatakan hilang. Bagi keluarga besar PLN sendiri bencana ini menyisakan duka yang mendalam. Seperti kita ketahui, pada malam bencana, PLN menggelar acara *Family Gathering*. Sejumlah rekan kita jatuh sebagai korban jiwa, sebagian lain harus mengalami luka-luka. Bencana ini juga merusak banyak pemukiman warga dan sejumlah infrastruktur penting, termasuk infrastruktur komunikasi.

ICON+ selaku bagian dari keluarga besar PLN Group bergerak sigap merespons bencana ini. Untuk memastikan pelayanan kepada pelanggan tidak terganggu, ICON+ menurunkan tim siaga bencana untuk menginspeksi infrastruktur jaringan ICON+. Selain, tentu saja, untuk bergabung bersama relawan-relawan lainnya di area terdampak bencana.

Pada edisi kali ini *ICON+NEWS* menghadirkan kisah para relawan yang terjun langsung ke area bencana. Kiranya mereka yang harus menghadapi bencana ini diberi kekuatan dan ketabahan yang luar biasa oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Selamat Membaca.

Tetty Indrawati
Sekretaris Perusahaan



EDISI JANUARI 2019

Penanggung Jawab
Tetty Indrawati
(Sekretaris Perusahaan)

Pemimpin Redaksi
Budi Rusdiana
(Manajer Bidang Hubungan Kelembagaan)

Koordinator Liputan
Agustina Masito

Kontributor
Lita Kusumaning Ayu
Afifah Aini

Sirkulasi
Khasbullah
Arief Santoso

Alamat Redaksi
Bidang Hubungan Kelembagaan
ICON+ Kawasan PLN Cawang
Jl. Mayjend Sutoyo No. 1
Cililitan, Jakarta Timur, 13640
Telp. 021-525 3019
Fax. 021-525 3659
Email: humas@iconpln.co.id

Konsultan Media
MEDIAVISTA Publishing Services
PT Tanair Media Seruni
Telp. 021-22806080
www.mediavista.id

EDISI LALU
<http://www.iconpln.co.id/news/iconews/>



➤ Tanggap Bencana

Bergerak Cepat Menjaga Jaringan Komunikasi

ICON+ memastikan berbagai macam gangguan komunikasi pascabencana di Selat Sunda tak menghambat kerja relawan dan sanggup menangkal hoaks.

Sebagai bentuk *emergency response* terhadap bencana tsunami yang melanda Kabupaten Pandeglang, Serang, Provinsi Banten dan Lampung Selatan, Provinsi Lampung, pada Sabtu (22/12), ICON+ segera bertindak cepat dengan membentuk Tim Posko Siaga Bencana Tsunami Selat Sunda.

Selain untuk memastikan kondisi jaringan infrastruktur yang dimiliki ICON+ di wilayah-wilayah terdampak, pembentukan tim ini juga sekaligus untuk membantu evakuasi korban terutama di daerah sekitar Tanjung Lesung tempat acara *Family Gathering* PLN berlangsung.

Manager Bidang Pemeliharaan Ketenagalistrikan SBU Jakarta Firza Halim mengatakan, pasca kejadian tsunami pihaknya langsung bergerak cepat dengan mengecek seluruh infrastruktur ICON+ melalui layar Network Operation Center (NOC) yang ada di Gandul. Berdasarkan data status rinci jaringan yang ada di NOC tersebut, semua jaringan komunikasi berjalan dengan normal tanpa adanya gangguan apa pun.

Setelah mengetahui tidak ada dampak apa pun terhadap jaringan komunikasi, Firza beserta tim langsung menuju ke lokasi wilayah bencana. Menurutnya, tim yang beranggotakan 10 orang





Tim ICON+ bergabung dengan relawan lain, termasuk TNI, saat mengevakuasi korban

ini dibagi menjadi dua tim. Tim pertama bertugas untuk berjaga di kantor perwakilan yang ada di Serang, Banten, sedangkan tim kedua turun langsung ke lokasi terdampak di Tanjung Lesung untuk melakukan investigasi.

“Jadi ada tim yang bergerak untuk melakukan investigasi di lapangan dan ada tim yang *stand by* untuk melaporkan berbagai perkembangan yang terjadi di area investigasi ke Kantor Pusat. Selain itu, kami membagi dua tim ini juga untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi, termasuk jika ada tsunami susulan,” terang Firza.

Sesampainya di Tanjung Lesung, Firza bersama tim langsung bergabung dengan Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN untuk mengetahui lebih jauh tentang kondisi yang terjadi di sekitar. Setelah dilakukan penyisiran dan investigasi di lapangan, ia dan tim tidak menemukan adanya kerusakan apa pun terhadap infrastruktur ICON+.

“Jadi kami fokus ke evakuasi korban bersama TNI, POLRI, dan BASARNAS. Alhamdulillah kedatangan kami banyak membantu. Di sana kami berhasil menemukan beberapa jenazah,” ungkap Firza.

Ke depan ICON+ akan membentuk divisi khusus penanggulangan bencana yang didukung dengan SDM yang mumpuni baik itu dari segi fisik, *skill*, maupun mental serta dibekali juga

dengan peralatan lengkap layaknya tim Search and Rescue (SAR) pada umumnya.

“Kita memang tidak menginginkan terjadinya sebuah bencana, tapi setidaknya kita sudah siap dan ada tim khususnya jika nanti terjadi bencana,” ujar Firza.



Firza Halim, Manager Bidang Pemeliharaan Ketenagalistrikan SBU Jakarta

“Jadi ada tim yang bergerak untuk melakukan investigasi di lapangan dan ada tim yang *stand by* untuk melaporkan berbagai perkembangan yang terjadi di area investigasi ke Kantor Pusat.”

Sediakan Link Komunikasi

Sementara itu, Bhijanta Wyasa WM, PLT Manajer Kantor Perwakilan Lampung mengatakan, untuk Lampung Selatan secara keseluruhan kondisi jaringan ICON+ terbilang aman, sehingga *link* komunikasi masih dapat digunakan 100 persen.



Bhijanta Wyasa WM, PLT Manajer Kantor Perwakilan Lampung

“*Link* komunikasi ini sangat bermanfaat sekali, di antaranya untuk *update online* data terkait dengan bencana yang terjadi dan menangkal kabar hoaks yang cukup masif sehingga menimbulkan keresahan di masyarakat dan bisa membantu mempermudah komunikasi warga sekitar.”



Tim ICON+ untuk penanganan musibah tsunami Selat Sunda.

“Untuk jaringan sudah dilakukan pendataan terhadap wilayah-wilayah terdampak dan secara keseluruhan nihil terhadap aset yang rusak. Sedangkan untuk PLN ada beberapa wilayah yang membutuhkan perbaikan, di antaranya Kecamatan Rajabasa, Kecamatan Kalianda, Kecamatan Sidomulyo, dan Kecamatan Ketibung,” papar Bhijanta.

Bhijanta juga mengatakan kehadiran ICON+ di lokasi bencana juga sangat membantu terutama dalam hal penyediaan jaringan komunikasi di Posko Darurat Bencana Lampung Selatan yang berada di Rumah Dinas Bupati Lampung Selatan.

“*Link* komunikasi ini sangat bermanfaat sekali, di antaranya untuk *update online* data terkait dengan bencana yang terjadi dan menangkal kabar hoaks yang cukup masif sehingga menimbulkan keresahan di masyarakat dan bisa membantu mempermudah komunikasi warga sekitar,” tambahnya.

Bagi Bhijanta, membantu sesama saat orang lain mengalami kesusahan/musibah dan menjadikan itu sebuah kebahagiaan bagi orang lain, merupakan pengalaman yang paling menarik. “Sederhana kunci dalam menjalani hidup, berkerja sebisa mungkin dibuat sesederhana agar mudah untuk dilaksanakan,” ungkapnya.



Tetap semangat di kala bertugas.

> Suara ICONers



SELALU SIAP SIAGA

Menjadi bagian dari Tim Posko Siaga Bencana Tsunami merupakan pengalaman yang cukup menantang, segala kemungkinan bisa terjadi termasuk adanya tsunami susulan. Oleh sebab itu dibutuhkan persiapan yang matang, baik dari segi fisik maupun mental. Bagaimana kesan dan pengalaman para ICONers saat dirinya harus bertugas di lokasi bencana tersebut? Simak pendapat ICONers di bawah ini.



Ahmad Yudiapura,
Account Executive Lampung

Pengalaman yang Cukup Menarik

“Di dalam Tim Posko Siaga Bencana, saya bertugas untuk memonitoring dan mengadministrasikan seluruh kebutuhan komunikasi di Posko seperti jumlah korban, logistik, pelayanan kesehatan, dapur umum, dll. Selain itu juga saya menyiapkan tim di lapangan dan mengakomodasi peralatan apabila selama masa tanggap darurat terjadi gangguan.

Bagi saya, menjadi bagian dari Tim Posko Siaga menjadi pengalaman yang cukup menantang. Selain bisa melihat langsung para korban tsunami, juga ada rasa khawatir apabila terjadi tsunami susulan. Apalagi saat di lokasi bencana, suara dentuman Krakatau beberapa kali terdengar begitu jelas.

Ditambah lagi dengan munculnya kabar hoaks tentang tsunami susulan dan meningkatnya intensitas vulkanik Gunung Krakatau yang membuat kita dan warga sekitar lokasi bencana kembali panik dan mengungsi. Namun Diskominfo Lampung Selatan langsung membantah dan memverifikasi berita-berita tersebut kepada pihak terkait agar tidak menimbulkan kepanikan.” <



Aris Friananta,
Engineer Kantor Perwakilan Banten

Tantangan Terbesar adalah Melawan Rasa Takut

“Ini merupakan pengalaman pertama saya menjadi relawan di lokasi bencana. Ada perasaan takut karena di saat orang-orang menghindari lokasi bencana, kami dari Tim Siaga Bencana justru harus berani datang ke lokasi bencana.

Karena hanya sedikit kerusakan infrastruktur, Tim kemudian ikut serta membantu pencarian korban yang masih belum ditemukan. Pada tanggal 24 Desember 2018, kami menemukan dan mengevakuasi 9 korban meninggal, mereka semua adalah orang-orang yang terlibat di acara *Family Gathering PLN*.

Menurut Saya, tantangan terbesar saat menjadi relawan adalah melawan rasa takut. Untuk mengatasi hal tersebut saya mengutip kata-kata dari salah satu tim YBM PLN Mbak Lia. ‘Kuncinya ikhlas.’ <



Rifki Armand,
Technical Support Lampung

Di Antara Ledakan Kecil Anak Gunung Krakatau

“Tugas utama kami sebenarnya untuk investigasi segala kerusakan jaringan infrastruktur ICON+ di wilayah terdampak. Namun setelah dilakukan penyisiran dan pengecekan, semua jaringan komunikasi ICON+ di wilayah Lampung dalam kondisi aman. Tapi dari tim tetap bersiaga di lapangan dan mengakomodasi peralatan apabila selama masa tanggap darurat terjadi gangguan. Selain itu, kami tim yang diterjunkan juga ikut membantu petugas di Posko dalam mengumpulkan logistik yang akan disalurkan ke daerah-daerah terdampak.

Banyak rumah maupun fasilitas umum yang mengalami kerusakan cukup parah, terutama daerah Waymuli dan Kunjir. Total Jumlah korban meninggal ada 55 orang dan kerusakan rumah/bangunan sebanyak 280 unit.

Ini merupakan pengalaman yang menarik tapi sekaligus membuat saya deg-degan. Di satu sisi ini merupakan pekerjaan yang mulia, tapi di sisi lain ada rasa takut kalau nanti terjadi tsunami susulan. Karena saya mendengar beberapa kali ada ledakan-ledakan kecil dari anak Gunung Krakatau. Jadi rasa takut pasti ada.” <



> LIKE PLN 2018

Menang Berkat Dukungan Tim



ICON+ berhasil meraih posisi juara 1 dalam Vlog Competition LIKE PLN.

Budaya inovasi telah menjadi bagian penting di tubuh PLN. Salah satu upaya PLN membangun kultur inovasi ini ialah melalui gelaran *Learning, Innovation, Knowledge, & Exhibition* (LIKE) PLN, yang dihelat pada 23-25 Oktober 2018.

Dalam acara itu, terdapat 439 karya inovator dari seluruh unit PLN dan anak perusahaan yang ditampilkan. Acara ini sendiri mengangkat tema “Transformasi PLN untuk Pertumbuhan Berkelanjutan.

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Andy N. Sommeng kala membuka acara LIKE PLN mengatakan, transformasi diperlukan untuk menghadapi revolusi industri 4.0. “Semua pihak harus menyiapkan diri menghadapi revolusi industri 4.0. Model bisnis PLN akan berubah karena itu PLN harus segera menyesuaikan diri dalam menghadapi revolusi ini,” tutur Andy dalam sambutannya.

Ajang kompetisi inovasi yang digelar di Kantor Pusat PLN ini dipadukan dengan pameran produk inovasi, *talkshow* dan *knowledge sharing* dari para inovator. Di LIKE PLN 2018 ini juga diadakan *Video Blog (Vlog) Competition* yang diperuntukkan untuk seluruh unit PLN dan anak perusahaan. ICON+, yang diwakili oleh Dito Wirawan, berhasil meraih juara pertama dalam kompetisi *Vlog* ini.

Persiapan Singkat

Dito yang berhasil menyingkirkan belasan *vlogger* lainnya menuturkan, mengingat batas waktu pengiriman video hanya tinggal tiga jam, proses pembuatan *vlog* dilakukan serba cepat. Proses produksi terbagi ke dalam tiga tahap: penulisan *story line*, pengambilan *footage*, dan *editing*. Masing-masing tahapan dilakukan dalam waktu kurang dari satu jam.

“Setelah mengambil gambar, saya kembali ke kantor ICON+ di Mampang untuk melakukan *editing*. Setelah jadi langsung dikirimkan ke panitia,” ujar Dito.

Membuat *vlog* dalam waktu singkat bukan perkara sulit bagi pria yang bekerja sebagai *UI UX Designer* di Divisi Direktorat Ekonomi Digital Bidang Resource Management ICON+ ini. Dito memang memiliki hobi membuat *vlog traveling*, *vlog cinematic*, hingga konten untuk kebutuhan Youtube.

Menurut Dito, yang perlu diperhatikan dalam mengikuti sebuah lomba adalah mematuhi peraturan yang diberikan penyelenggara. PLN menetapkan aturan seperti kesesuaian konten video dengan acara, serta gambar berkualitas HD.

Dito menambahkan, membuat *vlog* untuk kebutuhan korporasi dan pribadi memiliki perbedaan. Konten *vlog* untuk perusahaan harus menggunakan bahasa sopan, namun juga tidak menggunakan bahasa terlalu baku. Yang tidak boleh luput adalah penggunaan kostum. Pakaian yang digunakan harus mencerminkan keseharian dalam pekerjaan.

“Karena acara perusahaan, kostum yang digunakan harus memakai pakaian kerja. Kalau di pantai pakai kemeja, celana bahan, serta pantofel nanti malah ditertawakan. Jadi kostum berperan penting dalam membuat *vlog*,” terang Dito.

Dalam kompetisi LIKE PLN ini, Dito menghadirkan *vlog cinematic*. Perbedaan *vlog cinematic* dengan *vlog* lainnya terletak pada teknik pengambilan *footage*. Video harus jelas dan bisa menyampaikan cerita sehingga penonton terbawa masuk ke dalam video tersebut. Teknik *color grading* yang *moody* harus sesuai dengan acara. Dito mencontohkan, ketika seseorang meraih penghargaan, video menampilkan warna yang cerah



> Dito Wirawan,
UI UX Designer

“Jangan pernah takut untuk mencoba walaupun itu mustahil, tapi takutlah jika anda tidak pernah mencoba.”

sehingga membangkitkan suasana hati yang menontonnya.

Agar penonton tidak bosan, tidak lupa Dito menambahkan *jokes* di dalam videonya. “Unsur *jokes* dalam video saya ambil dari wawancara dengan pemakai kostum boneka. Sudah tahu dia tidak bisa bicara karena mulutnya tertutup, tapi saya ajak bicara dan itu bikin *grrr*,” ucap Dito.

Dito yang sudah lima tahun bekerja di ICON+ mengatakan, kemenangan yang diperolehnya tidak terlepas dari dukungan dan kepercayaan yang diberikan Divisi Direktorat Ekonomi Digital Bidang Resource Management, RETINA, Divisi SBU & SBS Trapesium, dan teman-teman ICON+ kepadanya.

“Kunci kemenangan ini adalah ikhtiar, doa, kerja sama, serta dukungan dari seluruh rekan-rekan kerja ICON+. Jangan pernah takut untuk mencoba walaupun itu mustahil, tapi takutlah jika anda tidak pernah mencoba,” ujar Dito. <





► Program Honesty is The Best Policy

Membangun Iklim Keterbukaan di Perusahaan

Melatih keterbukaan dalam mengemukakan pendapat diharapkan mampu menciptakan situasi yang harmonis dalam bekerja.

Kerja sama tim sangat dibutuhkan untuk membawa perusahaan mencapai tujuan. Tidak mudah membangun kerja sama yang efektif di lingkungan perusahaan. Biasanya terdapat perbedaan pendapat dan cara pandang yang membuat kerja sama ini sulit dilakukan. Agar seluruh individu di dalam perusahaan bisa saling bahu-membahu maka diperlukan kesadaran bahwa tiap-tiap individu merupakan bagian dari tim. Caranya dengan membangun keterbukaan sesama rekan kerja.

Perusahaan yang mampu membangun komunikasi yang baik antarindividu di dalamnya terbukti dapat meningkatkan kepuasan kerja serta lebih baik dalam hal psikologis. Keterbukaan di dalam sebuah tim berdampak pada menurunnya tingkat konflik antarindividu. Kinerja menjadi meningkat karena minimnya gesekan masalah pribadi di dalam perusahaan.

Untuk membangun iklim keterbukaan di dalam perusahaan, ICON+ menerapkan Program *Honesty is The Best Policy*. Program Honesty

merupakan program lanjutan dari program budaya unggul ICON+ sebagai internalisasi budaya dan nilai perusahaan. Budi Rusdiana, Manajer Bidang Hubungan Kelembagaan ICON+ menerangkan, program ini memberi ruang kepada setiap karyawan untuk mengemukakan pendapat.

Abud, demikian ia disapa, menegaskan bahwa masukan yang diberikan tidak hanya diperuntukkan bagi sesama rekan kerja di dalam bidang yang sama, tetapi juga berlaku untuk atasan dan bawahan.

“*Feedback* yang diberikan bisa berupa apresiasi, namun juga tidak menutup untuk memberikan kritik yang membangun. Baik apresiasi ataupun kritik diharapkan menjadi *trigger* untuk menciptakan suasana kerja yang lebih baik lagi ke depannya,” ujar Abud.

Menambahi penjelasan Abud, Adri Rizkiana, Officer Organisasi dan Budaya ICON+ mengatakan, selain bertujuan melatih kejujuran

dan keterbukaan dalam mengemukakan pendapat, melalui program ini ICONers diharapkan mampu menerapkan pola pikir yang terbuka dan *core values integrity*. Budaya keterbukaan amat penting dalam membangun atmosfer kerja yang hangat dan saling percaya antartim di dalam unit kerja. Di level pimpinan, program ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan komunikasi persuasif seorang pemimpin.

“Pada akhirnya akan meningkatkan kebersamaan dan kekompakan semua pegawai di semua unit organisasi,” ujar Adri.

Suasana Kerja Semakin Cair

Program *Honesty is The Best Policy* dilaksanakan pada tanggal 12-30 November 2018. Setiap unit kerja setingkat Bidang atau Subdirektorat membuat amplop yang telah diberi nama seluruh anggotanya. Amplop tersebut kemudian ditempelkan pada media berupa sterofoam atau kertas karton yang ditempelkan pada dinding.



“*Feedback* yang diberikan bisa berupa apresiasi, namun juga tidak menutup untuk memberikan kritik yang membangun. Baik apresiasi ataupun kritik yang diberikan, diharapkan menjadi *trigger* untuk menciptakan suasana kerja yang lebih baik lagi ke depannya.”

► Budi Rusdiana,
Manajer Hubungan Kelembagaan ◀



Setiap ICONers harus memberikan *feedback* terkait perilaku karyawan yang berada di dalam unitnya di lembar yang sudah disediakan. *Form* yang sudah diisi kemudian dimasukkan ke dalam amplop sesuai dengan nama yang dituju. Apresiasi dan kritik yang diberikan tanpa menuliskan nama akan dianggap tidak sah. Pada akhir program, setiap ICONers harus membaca beberapa *feedback* yang diperolehnya.

“Masukan yang diberikan oleh seluruh tim diharapkan dapat mengubah sikap dan perilaku menjadi lebih baik, sehingga mampu meningkatkan kualitas setiap individu dan pada akhirnya ikut mendorong peningkatan kinerja divisi,” terang Abud.

Perubahan suasana kerja yang semakin harmonis dirasakan oleh Abud setelah dilaksanakannya Program *Honesty is The Best Policy*. Abud menilai suasana kerja menjadi semakin nyaman karena semua ganjalan yang ada di benak masing-masing telah diutarakan.

Senada dengan yang dikatakan Abud, Adri merasa pelaksanaan program ini membawa suasana di dalam perusahaan lebih cair dari sebelumnya. Tiap-tiap individu menjadi lebih berani terbuka dalam mengutarakan pendapat dan lebih siap dalam menerima masukan dari rekan kerjanya. Kondisi ini mampu meningkatkan kualitas diri, tim, dan memberi dampak positif bagi kemajuan perusahaan. ◀

➤ Tren Wisata 2019

Petualangan yang Tak Lekas Lekang

Kegemaran orang Indonesia untuk bepergian masih akan terus terjadi. Pada tahun 2019, diprediksi destinasi-destinasi yang menjanjikan petualangan bermakna akan semakin digemari.

Pariwisata masih menjadi aktivitas favorit, terlebih bagi generasi milenial. Namun, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, kali ini tempat-tempat yang menjadi incaran generasi ini justru tempat-tempat yang jauh dari kesan ramai, menyajikan petualangan yang tak mudah, dan menjanjikan interaksi yang tak biasa.

Jaime de Siva, Senior PR Manager South APAC, Booking.com, dalam salah satu keterangan

persnya terkait tren wisata 2019 mengatakan, orang-orang Indonesia akan semakin gemar pada petualangan-petualangan yang jauh. “Pengalaman” menjadi kata kunci penting bagi mereka dalam menentukan destinasi tujuan.

Lantas, destinasi mana saja yang dianggap bisa memuaskan dahaga petualangan ini? Berikut di antaranya.



Wae Rebo, Manggarai, Flores

Wae Rebo merupakan desa tradisional yang terletak pada ketinggian 1.200 meter di atas permukaan laut. Untuk menuju ke desa yang indah ini, para wisatawan harus menempuh perjalanan mendaki kurang lebih tiga hingga empat jam. Tapi, letihnya pendakian ini akan terbayar tuntas begitu kita sampai di desa tersebut. Gugusan 7 rumah adat berbentuk kerucut akan memberikan suasana magis bagi para pengunjung.

Meski berada di atas gunung dan tidak terpapar sinyal telepon seluler, desa ini terawat dengan sangat baik. Desa ini tidak memiliki *homestay* untuk menginap. Tapi para pengunjung bisa menumpang di rumah adat milik masyarakat setempat. Rumah-rumah adat ini telah berdiri sejak 19 generasi lalu. Sejak dulu jumlahnya hanya tujuh buah dan akan terus dipertahankan tetap tujuh. Selama di Wae Rebo, para pengunjung bisa berinteraksi dengan penduduk di sana. ◀

Tanjung Puting, Menengok Habitat Orangutan

Taman Nasional Tanjung Puting terletak di semenanjung barat daya Provinsi Kalimantan Tengah. Kawasan ini merupakan cagar alam dan suaka margasatwa—telah berstatus demikian sejak era pemerintahan kolonial Belanda—untuk perlindungan orangutan. Mengunjungi Tanjung Puting bisa memberikan sensasi tersendiri.

Di sini kita bisa melihat kawasan hutan alam di atas lahan gambut beserta aliran sungai hitam khas lahan gambut. Di wilayah ini setidaknya ada 5.000 orangutan yang mendiami kawasan konservasi seluas 500 ribu hektar. Sebagai daerah wisata, Tanjung Puting sendiri cukup populer bagi wisatawan asing yang hendak melihat langsung orangutan di habitatnya. ◀



Menikmati Pesona Bawah laut di Pulau Komodo

Selain menjanjikan keindahan di atas tanahnya, Pulau Komodo juga menyimpan serunya petualangan di bawah laut. Kita bisa mencoba *live on board* (tinggal di kapal) selama sepekan penuh dengan aktivitas menyelam di sejumlah *spot*.

Kawasan perairan Pulau Komodo sendiri memang menjadi salah satu favorit para penyelam. Hanya perlu diingat, *spot-spot* penyelaman di sini terkenal dengan arus bawah lautnya yang kuat. Jadi, pastikan kita telah cukup berpengalaman dan memiliki

sertifikat untuk menyelam. Biasanya para penyelenggara *diving* di sini mensyaratkan para pesertanya telah melakukan setidaknya 10 kali *diving* di lokasi lain dengan kedalaman lebih dari 30 meter. ◀





> KOMUNITAS FITNESS ICON+

MENGUSIR PENAT SELEPAS BEKERJA

*Tubuh lebih segar,
penat pun hilang.*

Melakukan serangkaian aktivitas olahraga di pusat kebugaran seperti berlari di *treadmill*, mengayuh sepeda statis, mengangkat beban hingga menggunakan *rowing machine* mampu membuat tubuh lebih sehat. Namun manfaatnya bukan hanya pada kebugaran fisik semata, tetapi juga berperan dalam menyehatkan mental.

Hormon serotonin mengalami peningkatan ketika tubuh aktif bergerak. Hasilnya membuat kinerja otak lebih jernih serta mampu mengurangi tekanan stres. Aktivitas pekerjaan pun menjadi lebih produktif ketika tubuh dan mental dalam kondisi sehat.

Kesadaran inilah yang membuat Lukman Kusumanegara dan kawan-kawan terdorong untuk aktif berolahraga di pusat kebugaran. "ICONers ingin menjaga stamina tubuh dan mengurangi kejenuhan selepas kerja. Manfaat yang dirasakan, selain membuat tubuh lebih segar menghadapi esok hari, ICONers menjadi lebih produktif dalam bekerja," ujar Lukman.

Indah Rizkarina yang turut aktif dalam kegiatan olah fisik ini menuturkan kisah awal kegiatan fitness ini dilakukan ICONers. Keinginan untuk melakukan aktivitas olahraga bersama rekan-rekan kerja sebetulnya sudah diperbincangkan sejak 2014. Kala itu, ICONers yang bekerja di kantor ICON+ Mampang dipindahkan ke Kantor Pusat PLN Trapesium yang berlokasi di jalan Trunojoyo.



> Lukman Kusumanegara,
Database Infrastructure Engineer

Salah satu fasilitas yang disediakan perusahaan untuk menunjang kesehatan karyawannya dengan menyediakan *fitness center* di dalam gedung. "Mengetahui adanya fasilitas *fitness center* di kantor, ICONers sepakat mengikuti program ini. Namun kegiatan ini baru dilakukan pada bulan April 2015, setahun setelah kepindahan ICONers dari Mampang ke gedung Trapesium," jelas Indah.

Pusat kebugaran di lantai 16 ini diperuntukkan bagi seluruh karyawan PLN, termasuk ICON+ sebagai anak perusahaan. Bagi ICONers yang ingin mengakses *fitness center* cukup mengisi kolom pendaftaran yang terdapat di meja pendaftaran.

"Hari Rabu merupakan *ladies day*. Bagi ICONes yang gemar yoga atau ingin mulai berlatih yoga, terdapat sesi yoga pada sore hari," ucap Indah. <



Awali Tahun dengan Zikir dan Doa Bersama



Sebagai bentuk ucapan rasa syukur atas pencapaian kinerja ICON+ sepanjang tahun 2018, sekaligus mengawali tahun 2019, pada malam pergantian tahun ICON+ menggelar Zikir dan Doa Bersama. Acara ini berlangsung di Masjid Nurul Hikmah, Kantor ICON+ Gandul. Plt. Direktur Utama ICON+ Hikmat Dradjat, Plt. Direktur Keuangan dan SDM Kuswowo, serta sejumlah ICONers menghadiri acara ini. <

ICON+ Digital Academy Resmi Diluncurkan

Di tengah acara sambut tahun baru, ICON+ melakukan peresmian ICON+ Digital Academy di lobi kantor ICON+ Gandul. ICON+ Digital Academy merupakan format kantor yang mengusung tema *Go Digital*. Tamu yang datang ke ICON+ Gandul tidak lagi menjumpai penerima tamu dan mencatat data secara manual. Para tamu akan disambut aplikasi digital. Area lobi yang dirombak pun semakin memberikan nuansa kekinian dan modern. <



ICON+ Gelar Raker 2019



Selama dua hari (14-16/1), ICON+ menggelar Rapat Kerja (Raker) 2019 di Ballroom Hotel Aston, Bogor. Mengusung tema *"Unlocking ICON+ Digital Value"*, raker ini dihadiri jajaran Direksi dan para pimpinan yang terdiri dari seluruh level 1 dan satu orang perwakilan level 2 masing-masing Subdirektorat. Hikmat Dradjat, Plt. Direktur Utama ICON+, dalam arahannya mengajak seluruh ICONers melakukan lompatan besar yang ia sebut sebagai *"ICON+ Digital Quantum Leap"*. Hikmat mengingatkan, pada 2019 ini target ICON+ terbilang besar. "Kita tidak akan bisa mencapai target tanpa kolaborasi dan kerja sama apik antarseluruh lini," ucapnya. <

"Unlocking The Better You", Spirit Baru ICONers 2019



Menggulirkan semangat baru di tahun 2019, ICON+ menggelar seminar untuk para ICONers bertema *"Unlocking The Better You"*. Acara ini dihelat di Ballroom Birawa Hotel

Bidakara, Jakarta, pada 8 dan 10 Januari. Seminar kali ini juga menghadirkan Jamil Azzaini, CEO Kubik, yang dikenal sebagai inspirator Sukses Mulia. <

Ignatius Rendroyoko Resmi Sandang Jabatan Baru

GM SSU Ketenagalistrikan ICON+ Ignatius Rendroyoko mendapatkan penugasan baru di PT PLN (Persero) sebagai General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Timur. Rendroyoko menggantikan Christyono kali ini bertugas sebagai GM PLN Unit Induk Wilayah Suluttenggo. Acara serah terima jabatan berlangsung pada Rabu (9/1) di Kantor Pusat PLN. <



SBU Palembang Gelar Pelatihan SCADA

Bertempat di O&M Electrical Distribution System Campus PLN UP2D, pada 7-11 Januari lalu SBU Palembang menggelar Pelatihan Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA). Pelatihan ini menghadirkan dua pemateri sekaligus, yakni M. Syukur Siregar dan Bambang Waskito Bekt. <



ICON+ Tanda Tangan Perjanjian Kerja Sama dengan Diskominfo Jawa Barat

Berempat di Hotel Sheraton Bandung, pada 3 Januari lalu dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara ICON+ dan Dinas Kominfo Provinsi Jawa Barat. Kerja sama antara kedua belah pihak terkait dengan pengadaan jaringan internet utama pendukung DC dan jaringan komunikasi data pendukung administrasi perkantoran. ◀



ICON+ Beri Bantuan Korban Puting Beliung Bandung



Menyusul peristiwa puting beliung yang menimpa masyarakat di Rancaekek, Bandung, ICON+ menyerahkan dana bantuan CSR kepada masyarakat terdampak. Bantuan diserahkan oleh perwakilan ICON+ Kantor Pusat Jakarta dan ICON+ Regional Bandung yang diwakili Handy Sanjaya, Manager Operasi Pemeliharaan & Aset ICON+ Bandung. ◀

Tsunami Selat Sunda, ICON+ Kirim Bantuan ke Banten dan Lampung

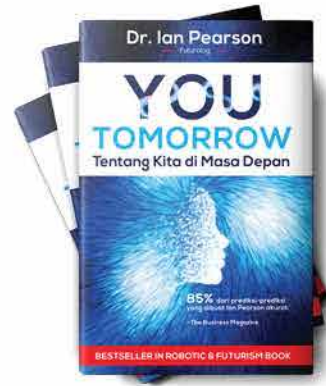
Merespons bencana yang terjadi di Banten dan Lampung pada akhir Desember lalu, ICON+ menggelar pengumpulan dana bantuan dari seluruh ICONers. Penyerahan bantuan secara simbolis dilakukan melalui Askar Kauny oleh Manager Hubungan Kelembagaan ICON+ Budi Rusdiana yang didampingi oleh Agent of Change pada 17 Januari lalu. Sementara di Lampung, ICON+ yang diwakili oleh Manager ICON+ Lampung Bhijanta Wyasa menyampaikan bantuan berupa dua unit hunian sementara yang akan dibangun di Desa Sukaraja, Kecamatan Rajabasa, Lampung, senilai Rp30.300.000. ◀



> Resensi Buku

Membaca Arah Masa Depan

Judul : You Tomorrow – Tentang Kita di Masa Depan
Penulis : Dr. Ian Person
Penerbit : ReneBook
Tahun Terbit : Januari 2019
Halaman : 510
ISBN : 9786021201466



Buku ini memang bukan buku pertama hasil karya seorang futurolog. Tapi boleh jadi, buku ini menjadi buku yang keakuratannya tinggi. Dalam buku ini Dr. Ian Person memaparkan prediksi-prediksinya terkait masa depan manusia hingga 50 tahun mendatang. Apa saja penemuan-penemuan terbaru, gaya hidup,

pola karier, kecanggihan cetak 3D, kemajuan medis, peradaban robot, dan seterusnya. Yang jelas, buku-buku semacam ini bukan sekadar mengajak kita mengintip masa depan hanya demi memuaskan rasa ingin tahu, tetapi lebih ingin mengajak kita untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin. <

> Film

Yang Layak Ditunggu



Dilan 1991

Sutradara:

Fajar Bustomi, Pidi Baiq

Pemain:

Iqbaal Ramadhan, Vanesha Prescilla, Ira Wibowo, Bucek, Happy Salma

Ini merupakan sekuel lanjutan dari film Dilan 1990 yang mendulang kesuksesan pada tahun lalu (ditonton lebih dari 6,3 juta orang). Film Dilan 1991 akan menceritakan kelanjutan kisah antara Dilan dan Milea, termasuk ketika hadirnya Yugo, anak dari sepupu jauh ayah Milea yang baru pulang dari Belgia. <



A Private War

Sutradara:

Matthew Heineman

Pemain:

Rosamund Pike, Jamie Dornan, Stanley Tucci, Tom Hollander, Faye Marsay, Greg Wise

Film berdasarkan kisah nyata ini diangkat dari kisah Marie Colvin (diperankan oleh Rosamund Pike), jurnalis perang ternama. Dalam film ini dikisahkan perjalanan Colvin yang tidak pernah kenal kata takut kala meliput perang di garis depan. <



The Upside

Sutradara:

Neil Burger

Pemain:

Bryan Cranston, Nicole Kidman, Kevin Hart, Tate Donovan, Golshifteh Farahani

Film ini menceritakan hubungan seorang miliarder yang lumpuh karena kecelakaan dengan seorang *caregiver* atau pengurusnya. Meski berasal dari dua latar belakang yang berbeda, hubungan persahabatan keduanya berlangsung seru. <

SIAP UNTUK SELAMAT



Ada banyak upaya kesiapsiagaan menghadapi bencana yang bisa kita lakukan. Mengetahui dan melatihnya merupakan hal penting. Bencana datang tidak bisa dihindari gaes....



PAHAMI BAHAYA DI SEKITAR KITA

Indonesia termasuk wilayah rawan bencana. Pahami apa saja risiko bencana yang mungkin terjadi.

PAHAMI SISTEM PERINGATAN DINI SETEMPAT

Pahami sistem peringatan dini dan jangan abaikan bila ada peringatan dini. Ketahui pula rute evakuasi dan rencana pengungsian.

TERAMPIL DAN INISIATIF MELINDUNGI DIRI

Pelajari keterampilan melindungi diri. Latih juga diri kita untuk mengevaluasi keadaan dengan cepat dan tepat.



SUSUN RENCANA ANTISIPASI

Susunlah rencana antisipasi bencana dan bagikan rencana itu kepada keluarga. Bila sudah paham, lakukan simulasi.



LATIHAN MITIGASI

Latihan mitigasi dapat membuat kita cepat mengambil keputusan dan bertindak kala bencana benar-benar terjadi.

MELIBATKAN DIRI DAN BERPARTISIPASI DALAM PELATIHAN

Kalau ada simulasi di kantor, jangan cuma ngomong, 'ah, ini paling cuma latihan....'. Ayo ikut serta.